

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA DALAM STUDI LANJUT PADA SISWA/SISWI KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 SUNGAI AUR

Yudha Sanada Karo-Karo

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yudhasanada@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dalam Studi Lanjut Pada Siswa/Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sungai Aur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 58 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yaitu Pre-test Post-test Control Group Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 37 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji analisis *Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples*. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig kurang dari α ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman karir siswa kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan berupa layanan informasi dan kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan layanan informasi.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Pemahaman Karir

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of information services to improve students' career understanding in advanced studies for students in class XII science at SMA Negeri 1 Sungai Aur. The sample taken in this research was 58 students. This type of research is quantitative research using experimental methods, namely Pre-test Post-test Control Group Design. The data collection technique in this research used a questionnaire consisting of 37 statement items. Based on the results of analysis tests using the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples analysis test. So it can be concluded that the Asymp Sig value is less than α ($0.000 < 0.05$). So H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there can be a significant difference regarding the career understanding of experimental group students after being given treatment in the form of information services and the control group after being given information service treatment.

Keywords: Information Services, Career Understanding

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan kehidupan dan masa depan yang lebih baik untuk individu maupun untuk kemajuan sebuah Negara.

Pendidikan sudah ada sejak zaman dahulu walaupun pada masa itu pendidikan dilakukan dengan sangat sederhana namun hal itu pulalah yang berpengaruh besar pada peradaban dunia saat ini. Pendidikan memberikan peran yang sangat mendasar di masyarakat bahwa kita sendiri pun tidak bisa membayangkan hidup tanpa adanya pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terarah yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengungkapkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari fungsi tersebut, dapat diartikan bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Maka daripada itu, siswa dituntut untuk bisa memahami dan mengembangkan potensi yang ia miliki secara maksimal agar dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif dan berilmu untuk masa depan yang lebih baik serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Namun hal itu tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya peran orang tua dan guru yang juga di tuntut untuk selalu mendukung dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik.

Di Negara Indonesia masyarakat diwajibkan untuk masuk sekolah sejak umur 6 tahun. Pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA sederajat). Ketika jenjang pendidikan sekolah SMA sederajat telah selesai, seseorang diharapkan mampu untuk masuk kedalam dunia karir atau masuk Perguruan Tinggi karir bukan hanya semata-mata mengenai tentang dunia pekerjaan. Yang sebenarnya arti dari karir itu jauh lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karir sangat berkaitan pada perkembangan seseorang terhadap sesuatu dan menjadi hal yang penting dalam kesuksesan hidup seseorang, maka dalam perencanaannya karir perlu pemahaman yang baik agar kemampuan seseorang dalam perencanaan karir menjadi sangat matang agar mencapai kesuksesan.

Sistem pendidikan di tingkat SMA sederajat juga sudah dirancang agar siswa mampu mempersiapkan diri untuk masuk ke pendidikan selanjutnya, yaitu memasuki perguruan tinggi. Memasuki jenjang pendidikan perguruan tinggi tentu sangat jauh berbeda dengan jenjang pendidikan SMA. Perguruan tinggi memiliki banyak fakultas dan jurusan yang diisi dengan materi-materi pembelajaran yang berbeda pula. Pada saat siswa sudah melewati tahapan pendidikan tingkat SMA dengan kelulusan, selanjutnya siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi serta mampu untuk meningkatkan pemahankarir yang bertujuan untuk kesuksesan dimasa yang akan datang.

Ada tahapan yang harus di lalui untuk mencapai kesuksesan di dalam mengambil keputusan karir dalam perguruan tinggi yang di cita-citakan, tahapan itu adalah proses pengambilan keputusan dalam memilih studi lanjut yang tepat setelah kelulusan SMA sederajat.

Pengambilan keputusan karir dalam studi lanjut, orang tua dan guru BK menjadi peran yang sangat penting dalam membantu siswa untuk mengambil keputusan tersebut. Bentuk dukungan orang tua seperti dukungan finansial, dukungan orang tua terhadap potensi siswa serta motivasi untuk meraih cita cita. Sedangkan peran guru

BK diharapkan menjadi penguat bagi siswa untuk mengambil keputusan karir dalam studi lanjut, sehingga siswa mampu mengambil keputusannya secara matang dan menjalankannya dengan baik.

Dalam hal ini, tidak hanya dukungan orang tua dan guru BK saja, dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh potensi akademik siswa, kematangan mental serta pemahaman dan pengetahuan siswa sehingga siswa mendapatkan peluang yang besar untuk diterima di perguruan tinggi yang dicita-citakan.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Aur, di temukan ada beberapa fenomena yang dapat penulis lihat dari siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur. Siswa dihadapkan dengan persaingan yang tinggi untuk masuk perguruan tinggi favorit serta adanya keraguan siswa dalam mengambil keputusan ketika orang tua siswa menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan kemauan dan cita-citanya. Sehingga banyak siswa beralih ke guru BK untuk mendapatkan solusi tentang peluang untuk masuk keperguruan tinggi favoritnya dengan jurusan yang tepat.

Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memberikan pemahaman tentang karir dalam perguruan tinggi yang akan dipilih oleh siswa dengan. Guru BK memberikan bimbingan karir dan menggunakan layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling, salah satunya dengan layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Surbakti, 2018) efektivitas layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut yang dilakukan berjalan dengan optimal dan berhasil memberikan informasi dalam menyiapkan studi lanjut tampak dari hasil observasi pada saat memberikan layanan informasi di kelas adanya *feedback*. Dan terbukti adanya perubahan pada siswa dalam memahami studi lanjut. Pemahaman tersebut didapat setelah siswa mendapatkan layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Wardani & Trisnani, 2017) layanan informasi sangat efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa SMA terbukti setelah uji hipotetik yang dilakukan dengan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Tes nilai Asym Sig (2-tailed) / asymptotic significance 0.012*, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Wungu di Kabupaten Madiun.

Menurut (Kamaruzzaman, 2017) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan yang memberikan serta menumbuhkan pemahaman peserta didik tentang berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan menentukan arah tujuan yang dicita-citakan. Dengan kata lain, layanan informasi menjadi peran penting di dalam proses pendidikan sehingga siswa mendapat kemudahan dalam mempersiapkan studi lanjutnya setelah tamat dari SMA. Layanan informasi ini harus diberikan dengan cara yang tepat, maka akan membantu siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi yang ia cita-citakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nindya et al., 2020) terjadinya peningkatan pada kematangan karir setelah siswa mendapatkan layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII IPA 3 SMA N 1 Karanganyar Demak dapat di terima dan dipahami, hal ini terbukti kematangan karir siswa mengalami peningkatan sebesar 30% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Aminuddin & Mulyadi, 2019) layanan informasi karir terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 13 Depok.

Dengan semua penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, begitu jelas dan pentingnya peran guru BK dalam memberikan layanan informasi kepada siswa yang sudah melewati jenjang pendidikan SMA agar berhasil masuk kedalam perguruan tinggi yang ia cita-citakan.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Desain ini memiliki kelompok-kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian. Adapun quasi eksperimen atau eksperimen semu merupakan salah satu bentuk desain yang dikembangkan dari *true experimental design*. Peneliti menggunakan desain penelitian yang dibentuk *pretest-postes control group design* menggunakan satu jenis perlakuan

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, metode tersebut diantaranya:

Observasi, Kuesioner.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mulai dari proses surat izin dari lembaga yang terkait, permohonan penelitian kepada pihak prodi, dan surat rekomendasi penelitian ini selanjutnya diserahkan ke pihak sekolah yakni SMA Negeri 1 Sungai Aur untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Aur yang beralamatkan di kecamatan Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian berjumlah 58 siswa.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi objek penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi kesekolah. Setelah peneliti sudah melaksanakan observasi di sekolah selanjutnya peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa. Layanan ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa dalam studi lanjut.

Hasil Data Pretest

Tabel 1 Hasil Data *Pretest* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

No	Kode siswa	Pretest Eksperimen		Kode Siswa	Pretest Kontrol	
		Skor	Kategori		Skor	Kategori
1	E1	142	T	K1	135	T
2	E2	114	S	K2	184	ST
3	E3	134	T	K3	170	ST
4	E4	164	ST	K4	148	T
5	E5	147	T	K5	138	T
6	E6	180	ST	K6	157	ST
7	E7	167	ST	K7	146	T
8	E8	164	ST	K8	132	T

9	E9	148	T	K9	144	T
10	E10	175	ST	K10	133	T
11	E11	127	T	K11	175	ST
12	E12	132	T	K12	155	ST
13	E13	134	T	K13	133	T
14	E14	137	T	K14	173	ST
15	E15	127	T	K15	166	ST
16	E16	138	T	K16	172	ST
17	E17	126	T	K17	164	ST
18	E18	140	T	K18	133	T
19	E19	148	T	K19	155	ST
20	E20	148	T	K20	174	ST
21	E21	166	ST	K21	167	ST
22	E22	149	T	K22	150	T
23	E23	178	ST	K23	137	T
24	E24	158	ST	K24	142	T
25	E25	177	ST	K25	142	T
26	E26	173	ST	K26	150	T
27	E27	166	ST	K27	135	T
28	E28	157	ST	K28	114	T
29	E29	142	T	K29	135	T
RATA –RATA		150,28	TINGGI	RATA-RATA	148,59	TINGGI

Berdasarkan dari tabel diatas dapat didefenisikan bahwa hasil *pretest* pada kelompok eksperiment yang memahami pemahaman karir pada kategori yang sangat tinggi sebanyak 12 siswa, pada kategori tinggi berjumlah 16 siswa dan sedang berjumlah 1 siswa. Sedangkan hasil *pretest* pada kelompok kontrol pada kategori sangat tinggi berjumlah 12 siswa dan pada kategori tinggi sebanyak 17 siswa.

Dari hasil pengelompokan data yang telah diperoleh, menghasilkan skor rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen dengan skor 150,28 skor ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 148,59 skor ini juga berada pada kategori tinggi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Pretest* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kategori	interval	<i>Pretest</i> Eksperiment		<i>Pretest</i> Kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>155	12	41,38%	12	41,38%
Tinggi	154-124	16	55,17%	17	58,62%
Sedang	123 – 93	1	3,44%	-	0%
Rendah	92-62	-	0%	-	0%
Sangat rendah	<61	-	0%	-	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di jelaskan bahwa dari hasil *pretest* pada kelompok eksperiment yang memahami pemahaman karir berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa dengan ersentase 41,38% , pada kategori tinggi

sebanyak 16 siswa memiliki persentase sebesar 55,17% dan pada kategori sedang sebanyak 1 siswa memiliki persentase 3,44%. Sedangkan dari hasil *pretest* kelompok kontrol yang memahami pemahaman karir pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 41,38% dan pada kategori tinggi sebanyak 17 siswa memiliki persentase 58,62%.

Hasil Data *Posttest*

Tabel 3 Hasil Data *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

No	Kode siswa	Posttest Eksperimen		Kode Siswa	Posttest Kontrol	
		Skor	Kategori		Skor	Kategori
1	E1	164	ST	K1	92	Rendah
2	E2	180	ST	K2	88	Rendah
3	E3	167	ST	K3	94	Sedang
4	E4	132	T	K4	70	Rendah
5	E5	144	T	K5	129	Tinggi
6	E6	133	T	K6	120	Sedang
7	E7	155	ST	K7	154	Tinggi
8	E8	173	ST	K8	77	Rendah
9	E9	166	ST	K9	110	Sedang
10	E10	132	T	K10	85	Rendah
11	E11	144	T	K11	78	Rendah
12	E12	133	T	K12	85	Rendah
13	E13	132	T	K13	120	Sedang
14	E14	144	T	K14	88	Rendah
15	E15	170	ST	K15	147	Tinggi
16	E16	166	ST	K16	152	Tinggi
17	E17	178	ST	K17	95	Rendah
18	E18	178	ST	K18	137	Tinggi
19	E19	158	ST	K19	111	Sedang
20	E20	177	ST	K20	73	Rendah
21	E21	173	ST	K21	120	Sedang
22	E22	166	ST	K22	150	Tinggi
23	E23	157	ST	K23	139	Tinggi
24	E24	176	ST	K24	67	Rendah
25	E25	160	ST	K25	150	Tinggi
26	E26	165	ST	K26	120	Sedang
27	E27	159	ST	K27	127	Sedang
28	E28	158	ST	K28	78	Rendah
29	E29	161	ST	K29	66	Rendah
RATA –RATA		158,65	ST	RATA-RATA	107,65	Sedang

Dari penjelasan tabel di atas hasil *pretest* dari 29 orang siswa pada kelompok eksperimen pemahaman karir dalam kategori sangat tinggi berjumlah 21 siswa dan dalam kategori tinggi berjumlah 8 orang. Sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol terdapat 8 siswa yang masuk dalam kategori tinggi, 8 siswa masuk kedalam kategori

sedang, dan dalam kategori rendah berjumlah 13 siswa. Rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 158,65 berada pada kategori sangat tinggi dan sedangkan rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 107,65 yang berada pada kategori sedang.

Dari hasil *posttest*, diperoleh gambaran pemahaman karir siswa pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi *posttest* pada Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Kategori	interval	Posttest Eksperimen		Posttest Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>155	21	72,41%	-	0%
Tinggi	154-124	8	27,58%	8	27,58%
Sedang	123 – 93	-	0%	8	27,58%
Rendah	92-62	-	0%	13	44,82%
Sangat rendah	<61	-	0%	-	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelompok eksperimen pemahaman karir siswa mengalami peningkatan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 72,41% dan dalam kategori tinggi memiliki persentase 27,58%. Sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami penurunan secara signifikan, pada kategori tinggi dengan persentase 27,58%, kategori sedang memiliki persentase 27,58% dan dari kategori rendah dengan presentase 44,82%.

Hasil Data Pemahaman Karir pada Kelompok Eksperimen

Data penelitian kelompok eksperimen diperoleh berdasarkan instrumen yang telah dibagikan pada 29 siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan atau layanan (*pretest-posttest*). Berikut skor masing-masing gambaran pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 5 Skor Pretest Dan Posttest Pemahaman Karir Pada Kelompok Eksperimen

No	Kode siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Katrgori	Skor	Katrgori
1	E1	142	T	164	ST
2	E2	114	S	180	ST
3	E3	134	T	167	ST
4	E4	164	ST	132	T
5	E5	147	T	144	T
6	E6	180	ST	133	T
7	E7	167	ST	155	ST
8	E8	164	ST	173	ST
9	E9	148	T	166	ST
10	E10	175	ST	132	T
11	E11	127	T	144	T
12	E12	132	T	133	T

13	E13	134	T	132	T
14	E14	137	T	144	T
15	E15	127	T	170	ST
16	E16	138	T	166	ST
17	E17	126	T	178	ST
18	E18	140	T	178	ST
19	E19	148	T	158	ST
20	E20	148	T	177	ST
21	E21	166	ST	173	ST
22	E22	149	T	166	ST
23	E23	178	ST	157	ST
24	E24	158	ST	176	ST
25	E25	177	ST	160	ST
26	E26	173	ST	165	ST
27	E27	166	ST	159	ST
28	E28	157	ST	158	ST
29	E29	142	T	161	ST
RATA –RATA		150,28	TINGGI	158,65	TINGGI

Dari uraian data diatas, hasil *pretest* dan *posttest* dapat diuraikan dan dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pretest-Posttest Pada Kelompok Eksperimen

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>155	12	41,38%	21	72,41%
Tinggi	154-124	16	55,17%	8	27,58%
Sedang	123 – 93	1	3,44%	-	0%
Rendah	92-62	-	0%	-	0%
Sangat rendah	<61	-	0%	-	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Berdasarkan dari tabel di atas, diketahui dari 29 siswa pada *pretest* kelompok eksperimen pemahaman karir kategori sangat tinggi berjumlah 12 (41,38%) siswa, kategori tinggi berjumlah 16 (55,17%) siswa dan dalam ketegori sedang berjumlah 1 siswa (3,44%). Kemudian setelah di berikan perlakuan *posttest* diketahui mengalami peningkatan. Dari jumlah 29 siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa (72,41%) dan dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (27,58%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen ini mengalami peningkatan sebesar 44,83 % setelah diberikan perlakuan layanan informasi.

Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Kontrol

Berikut merupakan penyajian data *pretest* dan *posttest* pemahaman karir siswa pada kelompok kontrol.

Tabel 7 Skor Pretest dan Posttest pemahaman karir Pada Kelompok eksperimen

No	Kode siswa	Pretest		Kode Siswa	Posttest	
		Skor	Katrgori		Skor	Kategori
1	K1	135	T	K1	92	Rendah
2	K2	184	S	K2	88	Rendah
3	K3	170	T	K3	94	Sedang
4	K4	148	ST	K4	70	Rendah
5	K5	138	T	K5	129	Tinggi
6	K6	157	ST	K6	120	Sedang
7	K7	146	ST	K7	154	Tinggi
8	K8	132	ST	K8	77	Rendah
9	K9	144	T	K9	110	Sedang
10	K10	133	ST	K10	85	Rendah
11	K11	175	T	K11	78	Rendah
12	K12	155	T	K12	85	Rendah
13	K13	133	T	K13	120	Sedang
14	K14	173	T	K14	88	Rendah
15	K15	166	T	K15	147	Tinggi
16	K16	172	T	K16	152	Tinggi
17	K17	164	T	K17	95	Rendah
18	K18	133	T	K18	137	Tinggi
19	K19	155	T	K19	111	Sedang
20	K20	174	T	K20	73	Rendah
21	K21	167	ST	K21	120	Sedang
22	K22	150	T	K22	150	Tinggi
23	K23	137	ST	K23	139	Tinggi
24	K24	142	ST	K24	67	Rendah
25	K25	142	ST	K25	150	Tinggi
26	K26	150	ST	K26	120	Sedang
27	K27	135	ST	K27	127	Sedang
28	K28	114	ST	K28	78	Rendah
29	K29	135	T	K29	66	Rendah
RATA –RATA		148,59	TINGGI	RATA-RATA	107,65	Sedang

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pretest-Posttest pada Kelompok Kontrol

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>155	12	41,38%	-	0%
Tinggi	154-124	17	58,62%	8	27,58%
Sedang	123 – 93	-	0%	8	27,58%
Rendah	92-62	-	0%	13	44,82%
Sangat rendah	<61	-	0%	-	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 29 siswa pada kelompok kontrol *pretest* pemahaman karir siswa dalam kategori sangat tinggi memiliki jumlah 12 (41,38%), pada kategori tinggi memiliki jumlah 17 (58,62%) siswa. Dan setelah diberikan perlakuan dengan layanan informasi pada kelompok kontrol *posttest* pemahaman karir diketahui dari 29 siswa terdapat 8 (27,58%) siswa yang masuk kedalam kategori tinggi, pada kategori sedang berjumlah 8 (27,58%) dan pada kategori rendah berjumlah 13 siswa (44,82%).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji non para metrik dengan menggunakan rumus Wilcoxon Singned Rank Test dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji Wilcoxon Singned Rank Test ini digunakan sebagai analisis dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah ada dari kedua data tersebut memiliki persamaan atau tiak. Sedangkan untuk data independent dapat menggunakan rumus Kolmogorov Simonov Two Independent Test.

Berdasarkan metode perhitungan dengan rumus Wilcoxon Signed Rank Test, nilai-nilai yang didapat adalah nilai mean rank dan sum of rank dari kelompok negative rank, positive rank dan ties. Negative rank artinya sampel sampel dengan nilai kelompok rank kedua (*posttest*) lebih rendah daripada nilai kelompok pertama (*posttest*). Positive rank artinya sample–sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai pertama (*pretest*), Symbol N menunjukkan jumlahnya. Sedangkan mean rank merupakan peringkat rata-rata dan Sum of rank adalah jumlah peringkatnya.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probalitas (sig 2-tailed) > alpha ($\alpha = 0,05$)
2. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probalitas (sig 2-tailed) < alpha ($\alpha = 0,05$)

Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat perubahan positif tentang pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi”. Berdasarkan hal tersebut telah didapatkan hasil perhitungannya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Hasil uji hipotesis pertama pada Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Negative – Ranks	10 ^a	13.75	137.50
Pretest Positive Ranks	19 ^b	15.66	297.50
Ties	0 ^c		
Total	29		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
--	--------------------

Z	-1.730 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,084 yang artinya *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* lebih besar dari pada nilai α yaitu 0,05 sehingga keputusan hipotesis yang didapat adalah Terima H_0 dan tolak H_1 . Dengan demikian, terdapat perbedaan yang positif pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan layanan informasi.

Pengujian Hipotesis Kedua

Pada uji hipotesis kedua yang diuji ialah “terdapat perbedaan positif terhadap pemahaman karir siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi”. Pada uji hipotesis kedua ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Test* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Untuk melihat perbedaan arah tersebut, apakah *pretest* atau *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Hasil uji hipotesis kedua pada Analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	24 ^a	16.46	395.00
	Positive Ranks	4 ^b	2.75	11.00
	Ties	1 ^c		
	Total	29		

- a. posttest < pretest
b. posttest > pretest
c. posttest = pretest

Test Statistics^a

		posttest – pretest
Z		-4.373 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig.(2 tailed)* siswa pada kelompok kontrol sebesar 0,000 yang artinya *probabilitas Asymp. Sig.(2 tailed)* lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Dari hasil tersebut maka Terima Tolak H_0 dan terima H_1 . Maka terdapat perbedaan yang positif pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan layanan informasi.

Pada bagian ini dapat terlihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami penurunan. Akan tetapi penurunan terjadi lebih tinggi terjadi pada kelompok kontrol dibandingkan pada kelompok eksperimen, yaitu pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari *pretest ke posttest* dengan nilai rata-rata 150,28 naik menjadi kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 158,65. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan dari *pretest ke posttest* dengan nilai rata-rata 148,59 dengan kategori tinggi, turun menjadi kategori sedang dengan nilai rata-rata 107,64.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pada pengujian yang ketiga ini, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan positif dan signifikan tentang pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan dengan layanan informasi dengan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi. Untuk menguji kedua hipotesis tersebut pengujian juga menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels*.

Tabel 11 Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Frequencies

	Kelas	N
Hasil	Kontrol	29
	Eksperimen	29
	Total	58

Test Statistics^a

		Hasil
Most Extreme Differences	Absolute	.759
	Positive	.759
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		2.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Grouping Variable: Kelas
Kontrol,Eksperimen

Dari tabel diatas, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Nilai Most Extreme Differences : 0,759
- 2) Nilai Asympo Sig (2- Tailed) : 0,000

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig kurang dari α ($0,000 < 0.05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman karir siswa kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan berupa layanan informasi dan kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan layanan informasi.

Pembahasan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan adalah terdapat perbedaan pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk dapat memahami hasil penelitian ini, ada pembahasan terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

Gambaran Pemahamn Karir Siswa

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada saat *pretest* Pemahaman Karir Siswa pada kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Aur, Pemahaman Karir Siswa siswa berada dalam kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan layanan informasi pada kelompok eksperimen dan tidak diberikan teknik dalam layanan bimbingan kelompok pada kelompok kontrol. Berdasarkan pemberian perlakuan tersebut, maka Pemahaman Karir Siswa pada siswa mengalami penurunan yang berada dalam kategori sedang.

Perbedaan Pemahaman Karir Siswa Siswa pada Kelompok Eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*)

Berdasarkan hasil hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Pemahaman Karir Siswa siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan layanan informasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kelompok eksperimen yang awalnya berada pada kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan informasi, para siswa aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sehingga siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pemahaman karir siswa dengan tujuan agar siswa dapat menentukan dan mengambil keputusan dalam memilih karir yang siswa inginkan. Pada saat kegiatan dilaksanakan, peneliti juga memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mereka isi yakni lembar kerja tahap evaluasi diri dan monitoring mereka dalam belajar, lembar kerja untuk menentukan tujuan dan perencanaan dalam pemahaman karir siswa, serta lembar tugas rumah atau lembar untuk mereka bawa pulang kerumah masing-masing yang dimana mereka mengisi/mencatat poin-poin penting tentang strategi dalam pemahaman karir siswa, dimana lembar kerja yang siswa isi ini sudah disediakan peneliti sebelumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan layanan informasi benar memberikan dampak yang baik bagi siswa, serta dapat memberikan pemahaman mereka tentang bagaimana cara mereka untuk dapat mengambil keputusan karir siswa di masa depan sesuai yang ia minati.

Perbedaan Pemahaman Karir Siswa Siswa pada Kelompok Kontrol (*Pretest* dan *Posttest*)

Sesudah diberikan layanan informasi pada kelompok kontrol, terdapat perbedaan Pemahaman Karir Siswa pada saat *pretest* dan *posttest*. Namun perbedaan tersebut tidak terjadi peningkatan seperti kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan skor Pemahaman Karir Siswa siswa pada *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol tidak begitu besar dimana awalnya berada pada kategori tinggi menjadi kategori sedang.

Pemberian layanan informasi pada kelompok kontrol juga baik dilaksanakan. Akan tetapi untuk meningkatkan Pemahaman Karir Siswa belum begitu maksimal. Hal tersebut diketahui pada saat kegiatan dilaksanakan, terlihat siswa lebih banyak mendengarkan tentang topik yang sedang di bahas.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri Sungai Aur mengenai pemahaman karir siswa, maka dapat disimpulkan bahwa

penggunaan layanan informasi untuk memberikan pemahaman karir siswa dapat membantu siswa dalam memilih atau mengambil keputusan karir yang ia minati.

1. Gambaran pemahaman karir siswa sebelum diberikan layanan informasi, pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 41,38%, pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa memiliki persentase sebesar 55,17% dan pada kategori sedang sebanyak 1 siswa memiliki persentase 3,44%.
2. Gambaran pemahaman karir siswa sesudah diberikan layanan informasi pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 72,41% dan dalam kategori tinggi memiliki persentase 27,58%.
3. Gambaran pemahaman karir siswa sebelum diberikan layanan informasi pada kelompok kontrol berada pada kategori sangat tinggi memiliki jumlah 12 (41,38%), pada kategori tinggi memiliki jumlah 17 (58,62%) siswa.
4. Gambaran pemahaman karir siswa sesudah diberikan layanan informasi pada kelompok kontrol berada pada kategori tinggi terdapat 8 (57,58%) siswa, pada kategori sedang 8 (57,58%) siswa dan kategori rendah sebesar 13 (44,82%) siswa.
5. Perbedaan pada pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dapat dilihat pada pengujian hipotesis menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,084 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis yang didapat adalah H_0 dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang positif pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan layanan informasi. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
6. Untuk menguji kedua hipotesis, juga menggunakan program SPSS versi 26.0 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels*. Dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai Asymp Sig kurang dari α ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan informasi dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. R. (2017). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (H. Rahmadhani & I. F. Iriyanti (eds.); Pertama). Deepublish.
- Aminuddin, D., & Mulyadi. (2019). *Berkala kajian konseling dan ilmu keagamaan*. 6(2), 52–62.
- Ginanjar, A., Kharisma, Y., Ramadhan, R., & Effendy, F. (2021). *Mengetahui, Mengenal, Mempraktikan dan Merancang Sport Education Menggunakan Cabang Olahraga Bola Voli* (N. M. Agustin & S. Oktriani (eds.); Pertama). Deepublish.
- Henni Syafriana, N., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (R. Hidayat (ed.); Pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- <https://books.google.co.id/books?id=rISEEAAAQBAJ>
- Kamaruzzaman. (2017). *Bimbingan Konseling* (varli P. Sandi & D. Naang (eds.); Pertama). Pustaka Rumah Aloy.
- Nafi', A. (2020). *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now* (D. Novidiantoko (ed.); Pertama). Deepublish.
- Najamuddin, & Metusalach. (2022). *Metode Penelitian Perikanan Tangkap* (Salam Rizaldi (ed.); Pertama). PT. Nas Media Indonesia.
- Ni'matuzahroh, & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (AH. Riyantono (ed.); Pertama). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. 2(2), 312–318.
- Rukaya. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Guepedia.com.
- Sholehuddin, S. (2019). *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-2017* (N. Fadhilah (ed.); Pertama). PT. Nasya Expanding Management.
- Simanjuntak, M. (2022). *Riset Pemasaran* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* (Pertama). UNJ PRESS.
- Surbakti, F. Y. K. B. (2018). Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di Sma Ypk Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Pertama). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ>
- Wahyuni, S., Urbanus, Tulus, Telambanua, E., Tambunan, E., Pieter, R., Soesana, A., & Suranto. (2021). *Studi Doktor Kristen Pengalaman Akademik* (F. Pasaribu (ed.); Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2017). *PEMAHAMAN KARIER SISWA*. 3(2), 207–212. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1725>
- Yarmis, S., Neviyarni, & Nuzila, Z. T. (2019). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (C. I. Gunawan (ed.); Pertama). CV IRDH.